

PIMNAS ke-37 UNAIR Lahirkan Juara Baru

IKA UNAIR - Perhelatan akbar Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-37 yang terselenggara di Universitas Airlangga (UNAIR) resmi berakhir. Upacara penutupan berlangsung meriah pada Jumat (18/10/2024) malam, bertempat di Airlangga Convention Center (ACC) Kampus MERR-C UNAIR. Penutupan PIMNAS menjadi salah satu momen paling dinanti bagi para peserta. Pasalnya, tidak hanya menandai berakhirnya acara, tetapi upacara penutupan sekaligus menjadi ajang penyerahan penghargaan pada para juara.



Penghargaan yang paling menjadi penantian peserta adalah Juara Umum PIMNAS. Kali ini, Universitas Hasanudin (Unhas) keluar sebagai juara baru yang berhasil membawa piala bergilir, Adhikarta Kertawidya. Piala tersebut diserahkan langsung oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, Ir Suharti MA PhD kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unhas, Prof Drg Muhammad Ruslin MKes PhD SpBM(K). Unhas berhasil mengantongi 19 medali, dengan rincian 9 medali emas, 6 medali perak, dan 4 medali perunggu untuk kategori poster dan presentasi. Selain itu, tim Unhas juga berhasil meraih 1 gelar juara favorit pada kategori poster. Tidak hanya itu, 3 mahasiswa Unhas juga memperoleh penghargaan individu sebagai Mahasiswa Bertalenta.

Aktif Berorganisasi hingga jadi Wisudawan Terbaik



IKA UNAIR - Aktif berorganisasi dan mengikuti berbagai macam kegiatan di kampus serta menjalankan hobby tidak menghalangi Mochamad Radika Tory Alifiansyah menjadi seorang wisudawan terbaik dari Fakultas Farmasi (FF) UNAIR. Akrab disapa Dika, mahasiswa program studi S1 Farmasi ini berhasil menyelesaikan studi sarjananya dalam waktu 3 tahun dan 10 bulan. Ia juga memperoleh IPK yang tinggi, yakni 3.88.

Saat ini, Dika mengaku sedang fokus menjalankan studi program profesi demi mendapatkan gelar apoteker. Di samping itu, ia juga tengah menjalani Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) rotasi industri di PT Dexa Medica Palembang. "Di tempat praktik kerja saya sekarang, Saya berada di posisi quality validation," ungkap mahasiswa

Eri Cahyadi Sukses Jalani Sidang Ujian Doktor Terbuka di UNAIR

IKA UNAIR - Wali Kota Surabaya periode 2021-2024 Eri Cahyadi melangsungkan sidang doktor terbuka di Universitas Airlangga (UNAIR). Wakil Rektor bidang SumberDaya (SDM) UNAIR, Prof Dr Muhammad Madyan SE MSi MFin memimpin langsung jalannya sidang tersebut. Cak Eri, sapaan akrabnya, menjalani sidang di Ruang Ternate, ASEEC Tower Kampus Dharmawangsa-B UNAIR, pada Senin (28/10/2024). Cak Eri telah menempuh program studi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) di Sekolah Pascasarjana UNAIR dengan masa studi tiga tahun satu bulan.



Disertasi yang ia garap mengangkat judul Orkestrasi Kesehatan Organisasi Publik untuk Pengembangan Kapabilitas Perubahan dan Peningkatan Kinerja. Penelitian tersebut mengambil data dari responden di lingkungan kerja Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, perawatan medis. Kondisi ini mendorong RSTKA untuk mengambil langkah proaktif dengan mengirimkan tim medisnya langsung ke lapangan.

Kalahkan 5000 Pendaftar, Alumni UNAIR Lolos Australia Awards Scholarship



IKA UNAIR - Kabar baik datang dari Alumni Universitas Airlangga (UNAIR). Kali ini, alumni UNAIR berhasil meraih beasiswa bergengsi dalam program Australia Awards Scholarship (AAS). Adapun ketiga peraih beasiswa ini adalah Alifina 'Izza SKEB Bd, apt Muhammad Buchari Sulaiman Goudry SFarm, dan dr Alfian Nurfaizi. Australia Awards Scholarship (AAS) adalah program beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah Australia untuk studi S2 dan S3. Pada tahun ini, ada 5.502 pendaftar AAS. Sementara yang berhasil menjadi awardee hanya 167 orang. Artinya, tingkat peluang lolosnya hanya berkisar 3,04%.

Menurut Alifina program beasiswa AAS sangat mendukung penerima beasiswa. Ia berkata bahwa AAS memberi pendampingan selama studi serta dukungan pasca-studi agar penerima beasiswa dapat memberi kontribusi memaksimalkan dalam pembangunan negaranya setelah kembali ke tanah air. Hal tersebut yang mendasari Alifina untuk mendaftar pada program beasiswa ini.

Terus Berjuang di Tengah Kesulitan

IKA UNAIR - Terus berjuang di tengah kesulitan membuat Salmanda Rosita Aulia Nisa berhasil lulus sebagai wisudawan terbaik dari program studi S1 kedokteran hewan UNAIR. Ia lulus dengan nilai IPK 3.72 dalam kurun waktu 3 tahun dan 10 bulan. Lulusan yang memiliki nama panggilan Salma itu saat ini tengah sibuk sebagai mahasiswa studi profesi atau coass selama 1.5 tahun.



Salmanda bercerita bahwa pilihan untuk masuk ke kedokteran hewan adalah karena saran dari keluarganya. "Saya masuk ke kedokteran hewan ini sebenarnya bukan keinginan. Namun, ada petunjuk dari Allah yang diberikan kepada Ibu dan Kakak saya. Akhirnya, berangkat dari sana, saya mendaftar di FKH dan Alhamdulillah rezekinya di sini," ungkapnya.

Hadirkan Alumni, Kuliah Tamu Ilmu Sejarah Ulas Aspek Dasar Film Dokumenter



IKA UNAIR - Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Airlangga (UNAIR) menyelenggarakan kuliah tamu pada Kamis (24/10/24). Narasumber kuliah tamu kali ini datang dari seorang alumni Ilmu Sejarah UNAIR, Muhammad Aji Oktabrian S Hum. Ia berkecimpung di dunia film dokumenter dan telah memproduksi beberapa karya film pendek dokumenter.

Muhammad Aji dalam film pendek Easy Things menunjukkan keterampilannya sebagai produser. Tidak berhenti di situ, Muhammad Aji juga menjadi produser dalam film pendek Dokumenter Gedung Setan dan Laut Telan Aku. Ia mengembangkan keterampilannya melalui pelatihan. "Tahun 2023 saya mengikuti pelatihan pusat pengembangan film sebagai sinematografer", ungkapnya. Dalam kuliah tamu bertema "Menghidupkan Sejarah Lewat Lensa" itu, Muhammad Aji menyampaikan aspek-aspek penting dalam proses pembuatan film dokumenter. Pembuat film dokumenter harus memahami pengetahuan dasar film dokumenter. Dalam hal ini, ia memaparkan empat aspek dasar penting tentang film dokumenter.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

 @ikaunair  alumni.unair.ac.id
 info@unair.ac.id  @ika_ua

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>